SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT
Jln. Khatib Sulaiman No.87 Telp. 7057691 . 7057692 . 7057693 Fax . (0751) 7059328 Padang 25133
http://www.dprd.sumbarprov.go.id

KLIPING BERITA

KORAN	HARI/TANGGAL	HALAMAN
Haluan	RABU, 6 MEI 2020 13 Ramadan 1441 H	1

Positif Covid-19 Sumbar Bertambah 18 Kasus

PADANG, HALUAN — Sempat turun di bawah sepuluh kasus sepanjang Senin 4 Mei 2020, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sumbar kembali mencatatkan lonjakan signifikan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 pada Selasa (5/5). Hingga pukul 15.00 WIB tercatat 18 kasus baru sehingga total positif Covid-19 Sumbar menjadi 221 kasus.

Dari total 221 kasus yang ada saat ini, sebanyak 92 orang masih dirawat di berbagai RS rujukan di Sumbar. Sementara 13 orang dikarantina di Bapelkes Sumbar, dan 12 orang di BPSDM Sumbar. Sebanyak 50 orang lainnya tengah isolasi mandiri di rumah masing-masing. Sejauh ini, sudah ada sebanyak 38 orang yang telah dinyatakan sembuh dan sebanyak 16 orang meninggal dunia.

Kepala Biro Humas Setdaprov Sumbar, Jasman Rizal, selaku Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sumbar dalam keterangan tertulis pada Selasa (5/5) menyampaikan, Kota Padang lagi-lagi menjadi penyumbang kasus terbanyak, yakni sebanyak 13 kasus baru.

"Kasus terbanyak berasal dari hasil penelusuran (*tracing*) klaster Pasar Raya dan Pagambiran. Namun, ada juga yang berasal dari warga yang baru pulang dari Depok dan Jakarta. Rata-rata penularan terbesar itu masih transmisi lokal," kata Jasman.

Jasman menuturkan, warga Kota Padang

>> POSITIF hal 07

SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT
Jln. Khatib Sulaiman No.87 Telp. 7057691 . 7057692 . 7057693 Fax . (0751) 7059328 Padang 25133
http://www.dprd.sumbarprov.go.id

KLIPING BERITA

KORAN	HARI/TANGGAL	HALAMAN
		2

Positif ..... Dari Halaman. 1

yang terinfeksi tersebut di antaranya dua orang warga Taruko, yakni seorang mahasiswi (22) dan wiraswasta (24) berjenis kelamin perempuan. Kemudian seorang mahasiswa (24) asal Sawahan dan pria (57) asal Gaduik, seorang wiraswasta.

"Sebanyak tiga orang tenaga kesehatan yang semuanya wanita beralamat, masing-masing di Lubuk Buaya, Anak Aia, dan Ikua Koto, juga terindikasi positif," ucap Jasman lagi.

Berikutnya, adalah dua ibu rumah tangga, masing-masing warga Pemancungan (56) dan warga Tarandam (54). Selanjutnya seorang pria (38), beralamat di Kompleks Sumbar Mas, seorang pegawai kontrak PU, dan seorang pengawas PU, pria (50) warga Jalan Payakumbuh V.

Selanjutnya, ada warga Cendana, seorang guru wanita (58) yang telah meninggal dunia pada 2 Mei 2020. Terakhir, warga Lubuk Minturun, seorang pria (62) yang berprofesi sebagai wiraswasta.

"Seluruhnya sedang isolasi mandiri di rumah masing-masing, yang tentu berada di bawah pengawasan tim medis. Terkecuali warga Lubuk Minturun, yang saat ini dirawat di RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi," kata Jasman lagi.

Ia menyatakan, Kota Payakumbuah juga kembali menambah satu kasus baru. Warga bersangkutan berasal dari Nunang, seorang pria (62) bekerja sebagai karyawan swasta, dan sekarang sedang isolasi mandiri di rumahnya.

Selain itu Kabupaten Kepulauan Mentawai juga mencatatkan satu kasus baru, yakni seorang mahasiswi (18) asal Desa Bosua, dan saat ini tengah menjalani isolasi mandiri. Hal yang sama juga dicatatkan Kabupaten Tanah Datar Kasus baru tersebut adalah seorang pria (71) asal Pincuran Tinggi. Juga tengah menjalani isolasi mandiri di rumahnya.

"Sementara itu Kabupaten Agam mengkonfirmasi dua kasus baru. Pasien pertama adalah guru perempuan (37) yang sedang isolasi di rumahnya. Sedang yang kedua adalah warga Padang Tarok, seorang ibu rumah tangga (22). Saat ini yang bersangkutan tengah dirawat di RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi," tuturnya.

Sejauh ini, jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Sumbar berjumlah 8.545 orang, di mana 135 orang di antaranya tengah dikarantina dan sebanyak 182 orang menjalani isolasi mandiri. Sedangkan 8.228 orang sisanya telah menyelesaikan masa pemantauan.

Untuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sendiri, hingga saat ini telah berjumlah total 477 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 57 masih dirawat di berbagai RS rujukan, dan sebanyak lima orang sedang menjalani isolasi mandiri. Lalu, sebanyak 421 orang sisanya dinyatakan negatif Covid-19.

"Kabar duka kembali kita terima dari Semen Padang Hospital (SPH), dengan wafatnya salah seorang warga Cendana, Kota Padang, yang positif Covid-19. Di pihak lain, RSUD M Zein Painan melaporkan bahwa salah seorang pasiennya, seorang tenaga Kesehatan, dinyatakan sembuh dari Covid-19, dan telah boleh pulang," tutur Jasman.

Angka Nasional

Sementara itu, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 nasional mencatat jumlah kasus sembuh pada Selasa (5/5) pukul 12.00 WIB bertambah 243 orang, sehingga total pasien sembuh menjadi 2.197 orang.

Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, Achmad Yurianto dalam keterangan resmi di Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan, untuk sebaran kasus sembuh dari 34 Provinsi di Tanah Air, DKI Jakarta menjadi wilayah dengan sebaran pasien sembuh terbanyak dengan 704 kasus, disusul Sulawesi Selatan 228, Jawa Timur sebanyak 180, Jawa Barat 167, dan Bali dengan 160 kasus sembuh.

Kriteria pasien sembuh yang diakumulasikan tersebut, sebut Yuri, berdasarkan hasil uji laboratorium selama dua kali, dan pasien tidak ada lagi mengalami keluhan klinis. Di sisi lain, jumlah kasus terkonfirmasi positif menjadi 12.071 setelah ada penambahan 484 kasus baru. Ada pun kasus meninggal karena Covid-19 bertambah menjadi 872 setelah ada penambahan 8 kasus baru.

"Dalam hal ini, ada faktor penyakit penyerta atau komorbiditas hipertensi, diabetes, jantung dan penyakit paru-paru, yang memperburuk kondisi pasien hingga meninggal dunia," sebut Yuri.

Mulai Terkendalikan

Di sisi lain, Achmad Yurianto menilai wabah Covid-19 di Indonesia sudah mulai bisa dikendalikan, yang mana kuncinya adalah kepatuhan dan kedisiplian masyarakat dalam menjalankan pembatasan dan protokol kesehatan.

"Kita bersama-sama harus bisa menjalankan ini, kalau kita menginginkan pada bulan Juni pada bulan Juli kasus ini bisa kita dikendalikan. Kasus ini sudah mulai bisa kita kendalikan dan kehidupan kita sudah mulai menjadi lebih baik lagi. Pembatasan-pembatasan sudah mulai dikurangi. Komitmennya ada di kita," kata Yuri.

Yurianto mengatakan, kunci keberhasilan mengendalikan COVID-19 adalah komitmen seluruh elemen bangsa untuk disiplin dan patuh pada kebijakan penanganan yang dilakukan pemerintah. Dalam hal ini, pengendalian COVID-19 tidak akan bisa dilakukan bila yang berkomitmen hanya sebagian atau sekelompok orang saja.

"Kita berharap bahwa di bulan Agustus kita bisa menjalankan kehidupan menjadi lebih baik lagi. Sudah bisa menjadi kondisi normal yang baru, dalam artian, bahwa kita sudah memiliki kehidupan yang berdisiplin. Disiplin untuk mencuci tangan, misalnya, disiplin untuk mengikuti pola hidup bersih dan sehat," tuturnya.

Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, Yurianto mengatakan kita bisa menyelamatkan diri, keluarga, tetangga, lingkungan, dan bangsa Indonesia. "Kita yakin bisa. Kuncinya adalah kita harus bersama dan bergotong royong," ujarnya menutup. **(h/mg-dan)**